

PJS

Pemkab Way Kanan Gelar Apel Siaga Pengamanan Pasokan dan Harga Pangan

AftisarPutra - WAYKANAN.PJS.OR.ID

Apr 1, 2024 - 19:20



Sekretaris Daerah Kabupaten Way Kanan, Saipul, S.Sos.,M.IP

Way Kanan - Pemerintah Kabupaten Way Kanan menggelar Apel Siaga Pengamanan Pasokan dan Harga Pangan Jelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HKBN) Jelang Idul Fitri 2024 melalui Gerakan Pangan Murah (GPM) Serentak Nasional secara Simbolis oleh Kepala Badan Pangan Nasional serta Rapat Koordinasi Nasional Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) di Balai

Kampung Tanjung Serupa Kecamatan Pakuan Ratu, Senin (01/04/2024).

Bupati Way Kanan, H. Raden Adipati Surya, S.H.,M.M diwakili Sekretaris Daerah Kabupaten, Saipul, S.Sos.,M.IP pada kesempatan tersebut menyampaikan bahwa kegiatan tersebut dianggap sangat penting untuk membantu menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan dan pengentasan masyarakat miskin dan miskin ekstrem serta keluarga beresiko stunting di Kabupaten Way Kanan, khususnya di Kecamatan Pakuan Ratu.

Mengingat saat ini kondisi inflasi terjadi, kenaikan harga-harga pangan pokok strategis cukup mempengaruhi daya beli masyarakat. Hal tersebut mengurangi keterjangkauan pangan masyarakat terhadap pangan pokok dan strategis yang tetap harus dipenuhi agar masyarakat dapat hidup sehat, aktif, dan produktif.

“Untuk mengendalikan dan mengurangi dampak inflasi sebagai bagian dan upaya stabilisasi pasokan dan harga pangan, Pemkab Way Kanan ikut serta melakukan kegiatan stabilitas pasokan dan harga pangan melalui SPHP GPM Serentak Nasional bersama Bapanas dengan sasaran yaitu tersalurkannya bahan pangan pokok dan strategis sebanyak 4,5 Ton kepada masyarakat”, ujar Sekda Saipul.

Dengan melibatkan beberapa Instansi Pemerintahan dan Swasta serta Asosiasi Peternak, Asosiasi Petani Poktan/Gapoktan, Petani Cabai, Distributor Bawang dan Pelaku Usaha Pangan yang ada di Wilayah Kabupaten Way Kanan, diharapkan kegiatan tersebut dapat membantu menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan pokok dan strategis, rantai distribusi pemasaran yang terintegrasi serta mencegah terjadinya Patrol-Client (pemasukan pangan ke Pasar suatu wilayah hanya boleh dipasok oleh pelaku usaha tertentu), dan menghindari penyalahgunaan Market Power oleh pelaku usaha tertentu.

“Kegiatan ini juga secara tidak langsung berperan dalam mengatasi inflasi harga menjelang HKBN Hari Raya Idul Fitri 1445 H sebagai salah satu upaya Pemerintah untuk mempermudah masyarakat memperoleh bahan pangan pokok dengan harga terjangkau”, tutup Sekda Saipul.

Sumber waykanankab